

Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Video Terhadap Pengetahuan Motivasi Dan Sikap Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Arafika Adytia¹⁾, Dera Elva Junita²⁾, Mayesty Akhriani³⁾, Desti Ambar Wati⁴⁾

⁽¹⁾ Klinik Zaskya Medika

^(2,3,4) Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu

Email: (dedederaelva01@gmail.com)¹⁾

Published: Januari, 2026

ABSTRACT

Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) adalah pola makan sehat “terbaru” yang telah terbukti membantu mengurangi tekanan darah dan kolesterol. Diet DASH didasarkan pada prinsip-prinsip makan sehat, selain untuk menurunkan tekanan darah, juga untuk mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, dan kanker. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pengetahuan, Motivasi dan sikap adalah dengan memberikan media poster dan video. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh Media poster dan video terhadap pengetahuan, motivasi dan sikap tentang diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) pada pasien hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain *two grup pretest posttest* menggunakan media poster dan video. penelitian ini telah dilaksanakan dibulan Oktober-Desember 2024. Jumlah populasi 81 dan jumlah sampel 68. menggunakan teknik *Random Sampling*, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH). Analisis pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini ada pengaruh penggunaan Media Poster dan Video diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) dalam edukasi gizi terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika. Nilai *p-value* Uji berbeda dengan media poster dan video diet DASH di Klinik Zaskya Medika terhadap pengetahuan 0.000, Motivasi 0.000 dan Sikap 0.000. Diharapkan kepada responden senantiasa mengikuti edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Sikap, Media Poster, Media Video, Pasien dengan Hipertensi

ABSTRACT

Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) is the “latest” healthy eating pattern that has been shown to help reduce blood pressure and cholesterol. The DASH diet is based on the principles of healthy eating, in addition to lowering blood pressure, also to reduce the risk of heart disease, stroke, and cancer. The purpose of this study was to determine the effect of poster and video media on knowledge, motivation and attitudes about the *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) diet in outpatient hypertension patients at the Zaskya Medika Clinic.

This study is a quantitative study, with a two-group pretest posttest design using poster and video media. This study was conducted in October-December 2024. The number of samples was 68. Using the *Random Sampling* technique, the instrument used in this study was the *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) questionnaire. The analysis in this study used the *Wilcoxon Signed Rank Test*.

The results of this study indicate the influence of the use of *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Diet Poster and Video Media in nutrition education on the knowledge, motivation, and attitudes of Outpatient Hypertension patients at the Zaskya Medika Clinic, with a *p-value* of 0.000, but education using video media is more influential than poster media because the Difference in Post Test Video Media (22.5, 60.00, 30.00) while in poster media (21.5, 60.00, 25.00). It is expected that respondents will always follow education to improve knowledge, attitudes and motivation.

Keywords: Knowledge, Motivation, Attitude, Poster Media, Video Media, Patients with Hypertension

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang dicirikan dengan tekanan darah yang melebihi 140/90 mmHg (P2PTM Kemenskes RI, 2016). Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* atau pembunuh tersembunyi karena sering tidak mengakibatkan keluhan dan gejala yang khas, sehingga penderita tidak menyadari kalau dirinya telah mengidap hipertensi. Hipertensi sering diketahui/ditemukan ketika sudah terjadi komplikasi, misalnya terjadi stroke, serangan jantung, dan lain-lain. Faktor usia mempengaruhi hipertensi, usia berhubungan dengan kejadian hipertensi karena perubahan alamiah dalam tubuh yang mengakibatkan jantung, pembuluh darah, dan hormon mengalami perubahan pada sistem vaskuler sehingga mengakibatkan tekanan darah mengalami kenaikan yang berakibat hipertensi.

Berdasarkan data WHO 2019, Prevelensi hipertensi pada orang dewasa berusia 30-79 tahun pada tahun 2019 adalah 35,4%. Angka ini lebih tinggi pada pria sebesar 37,6% dibandingkan pada wanita sebesar 33,3%. Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2019 sekitar 1.13 miliar atau 22% orang yang menderita hipertensi dari total penduduk dunia, dari jumlah penderita seluruh dunia wilayah afrika merupakan wilayah tertinggi kasus hipertensi dengan prevelensi sebesar 27% dan kawasan asia tenggara berada pada posisi ketiga tertinggi dengan prevelensi sebesar 25% dari total penderita hipertensi seluruh dunia. Dari data Riskesdas 2018 hasil Pengukuran pada penduduk Umur >18 Tahun untuk provinsi lampung sebesar 29,94%, dengan berdasarkan kelompok Usia terjadi peningkatan tertinggi di usia 35- 75 tahun, untuk usia 35-44 tahun sebesar 31,61%, penderita hipertensi usia 45-54 tahun sebesar 45,32%, usia 55-64 tahun sebesar 55,32%, usia 65-74 tahun sebesar 63,22%, dan usia 75+ tahun sebesar 69,53%. Berdasarkan riskesdas provinsi lampung jumlah penderita hipertensi di provinsi mencapai 11,163 jiwa dengan prevelensi hipertensi tertinggi di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 25,99% dan yang terendah di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 12,22% sedangkan di Kota Bandar Lampung sebesar 16,71% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan dari hasil Pra Survei yang dilakukan di klinik Zaskya Medika Populasi Jumlah Hipertensi di daerah tersebut selama 1 tahun yakni 324 orang dari beberapa klinik yang di lakukan survei klinik Zaskya Medika memiliki banyak penderita pasien hipertensi dibandingkan dengan klinik lainnya. Penyakit Hipertensi harus di kontrol karena jika tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti Penyakit Jantung, Stroke, Penyakit, Ginjal, Retinopati, Penyakit Pembuluh darah, Gangguan Saraf, gangguan Serebral/Otak. Tekanan darah yang tinggi umumnya meningkatkan resiko terjadinya komplikasi tersebut. Hipertensi yang tidak di obati akan mempengaruhi semua sistem organ dan akhirnya memperpendek harapan hidup sebesar 10-20 tahun (Nuraini, 2015).

Faktor risiko dari hipertensi yaitu gaya hidup dan diet. Pilihan diet sehari-hari dapat berdampak pada insiden dan prevalensi hipertensi, diet berisiko tersebut antara lain konsumsi makanan cepat saji, rendah serat, tinggi lemak serta makanan berkadar garam tinggi (Has *et al.*, 2020). Pengaruh tentang diet hipertensi menjadi penting dimiliki, karena ketidaktahuan dapat berdampak pada pengabaian kebiasaan diet yang dapat memperparah hipertensi dan sebagai risikonya akan muncul berbagai penyakit. Data Riskesdas 2018 data faktor resiko seperti proporsi masyarakat yang kurang makan sayur dan buah sebesar 95,5%, Proporsi kurang aktifitas fisik 35,3%, proporsi merokok 29,3%, proporsi obesitas sentral 31% dan proporsi obesitas umum 21,8%. Data tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013.

Perilaku pasien hipertensi dalam memilih makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi di antaranya faktor yang berasal dari dalam seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi serta faktor luar seperti lingkungan fisik dan sosial, budaya serta media informasi (Notoatmodjo, 2020). Terkait dengan faktor pembentuk perilaku tersebut maka tergambar bahwa pengetahuan menjadi faktor utama dari internal terbentuknya perilaku sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan agar perilaku yang terbentuk juga menjadi baik. Peningkatan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti pengalaman, pendidikan, serta media informasi yang di terima (Notoatmodjo, 2018). Kurangnya pengetahuan berdampak pada pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Pengetahuan pasien hipertensi yang kurang ini berlanjut pada kebiasaan yang kurang baik dalam hal perawatan hipertensi. Kebiasaan mengkonsumsi garam berlebih, kebiasaan minum kopi merupakan contoh bagaimana kebiasaan yang salah tetap dilaksanakan.

Seiring berubahnya gaya hidup mengikuti era globalisasi, hipertensi akan terus meningkat, hal ini

karena kurangnya motivasi dalam menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan lebih cenderung pada hal yang bersifat praktis padahal dapat berefek bagi kesehatan (Arum, 2019). Dukungan keluarga akan membantu meningkatkan pengetahuan tentang Hipertensi dan motivasi (Flynn et al, 2013). Tingkat motivasi penderita hipertensi tergolong masih rendah. Berdasarkan survey di Amerika Serikat dari 50 penderita hipertensi, hanya 25 penderita yang berobat dan hanya 12 penderita yang berhasil terkontrol. Dari survey tersebut dapat dilihat masih rendahnya perilaku dan keinginan atau motivasi penderita untuk melakukan pengendalian hipertensi (Nabilah Ulfah, 2018)

Sebaiknya penderita hipertensi memiliki pengetahuan dan sikap mengenai diet DASH karena tingkat pengetahuan dan sikap yang baik tentang diet hipertensi akan mempermudah terjadinya perubahan perilaku dengan mengontrol tekanan darah. Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang didalamnya termasuk pengetahuan dan sikap mengenai diet hipertensi. Hal ini dikarenakan semakin baik sikap seseorang maka akan semakin baik juga pengetahuan seseorang tersebut. Sikap responden dengan diet hipertensi pada lansia dengan $p\text{-value} = 0,019$. (Gumarang, 2014). Berdasarkan hasil penelitian (2018) didapatkan dari 5 responden dengan pengetahuan baik didapatkan 60% responden dengan sikap baik dan 40% responden dengan sikap cukup. Dari 11 responden dengan pengetahuan cukup didapatkan 9% responden dengan sikap baik, 54,5% responden dengan sikap cukup, 36,4% responden dengan sikap kurang. Sedangkan dari 14 responden dengan pengetahuan kurang baik didapatkan 28,8% responden dengan sikap baik dan 71,4% responden dengan sikap tidak baik.

Edukasi bisa dilakukan melalui beberapa media dan metode. Salah satu penggunaan media yang lebih menarik dalam edukasi gizi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami, salah satunya dengan cara pemilihan poster dan video. Pemilihan media poster sebagai media penyuluhan efektif digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut. (Sanjaya, 2012). Media poster mempermudah pemahaman, menarik perhatian dengan menggunakan warna, gambar, dan kata yang menarik, dan relevan dengan tujuan dan materi. Penelitian yang dilakukan Nur Aliyah Harahap 2023 tentang pengaruh edukasi melalui media poster didapatkan Tingkat pengetahuan keluarga tentang pertolongan pertama pada penderita hipertensi sebelum diberikan edukasi melalui media poster mayoritas kurang (76,7%), dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster mayoritas baik (65,0%). Selanjutnya, Media video sebagai media penyuluhan kesehatan sangat cocok karena dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Oktianti, 2019). Media ini menawarkan penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton (Kapti et al, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 12 September 2024 di Klinik Zaskya Medika Kabupaten Tulang Bawang Barat diketahui bahwa dari 10 sampel responden yang dijadikan sampel studi pendahuluan diketahui bahwa pada saat dilakukan studi pendahuluan didapatkan untuk pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 2 responden (20%) baik, dengan kategori kurang baik 8 responden (80%), ini menyatakan bahwa Pengetahuan mengenai diet *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH) responden di klinik Zaskya Medika cukup kurang baik, kemudian untuk Motivasi responden di klinik Zaskya Medika dengan kategori baik sebanyak 3 responden (30%) dan dengan kategori kurang baik sebanyak 7 responden (70%), kurangnya motivasi untuk merubah perilaku dan dukungan dari keluarga untuk merubah perilaku responden tersebut. Hasil prasurvey yang dilakukan di Klinik Zaskya Medika terhadap sikap didapatkan dari 10 responden untuk Sikap dengan kategori baik sebanyak 4 responden (40%) dan dengan kategori kurang baik sebanyak 6 responden (60%), Di Klinik belum pernah dilakukan penyuluhan tentang diet DASH, dan belum pernah dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan, motivasi, dan sikap mengenai diet hipertensi Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Video Terhadap Pengetahuan, Motivasi dan Sikap Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan rancangan *pra eksperimen* menggunakan pendekatan quasi eksperimental dengan desain *two grup pretest posttest*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Zaskya medika. populasi pasien hipertensi selama 3 bulan yaitu 81 orang dan telah dilakukan pra survey terhadap 10 orang. jumlah sampel 68 menggunakan teknik *Random sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH). uji *statistic* menggunakan Uji *Wilxocon Signed Rank Test*. Untuk melihat perbedaan 2 media tersebut selanjutnya diuji dengan uji mann-whitney untuk melihat media yang lebih efektif digunakan oleh responden dengan diet DASH.

HASIL

1. Univariate

a. Rata-rata pengetahuan pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Tabel 1

rata-rata pengetahuan pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Pengetahuan	Media Poster			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	35	70	44.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	40	90	65.50
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi

menggunakan media poster. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 43.00 dan

setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 65.50 mengalami peningkatan 21.5.

b. Rata-rata pengetahuan pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Tabel 2

melalui media video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

rata-rata pengetahuan pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Pengetahuan	Media Video			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	25	70	45.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	40	95	67.50
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menggunakan media video. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 45.00 dan

setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 67.50 mengalami peningkatan 22.5.

c. Rata-rata Motivasi pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan Sesudah diberikan

Tabel 3

rata-rata Motivasi pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan Sesudah diberikan edukasi melalui media poster pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Motivasi	Media Poster			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	20	80	39.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	80	100	99.00
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menggunakan media poster. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 39.00 dan

setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 99.00 mengalami peningkatan 60.00.

- d. Rata-rata Motivasi pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika**

Tabel 4

rata-rata Motivasi pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Motivasi	Media Video			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	20	80	40.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	80	100	100.00
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menggunakan media video. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 40.00 dan setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 100.00 mengalami peningkatan 60.00.

- e. Rata-rata Sikap pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika**

Tabel 5

rata-rata Sikap pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Sikap	Media Poster			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	45	65	49.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	58	100	74.00
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menggunakan media poster. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 49.00 dan

setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 74.00 mengalami peningkatan 25.00.

- f. Rata-rata Sikap pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika**

Tabel 6

rata-rata Sikap pasien hipertensi Rawat Jalan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Video pada pasien hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Sikap	Media Video			
	n	Min	Max	Median
Sebelum Diberikan Edukasi	34	40	65	50.00
Sesudah Diberikan Edukasi	34	55	100	80.00
Total	68			

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada kenaikan median pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menggunakan media poster. Didapatkan sebelum dilakukan edukasi dengan median 50.00 dan setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 80.00 mengalami peningkatan 30.00.

Tabel 7

2. Bivariate

a. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Pengaruh Pengetahuan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Dan Video Pada Pasien Hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Skor Pengetahuan	Kelompok media Poster		Kelompok media Video		P
	n : 34		n: 34		
	Median	Min-Maks	Median	Min-Maks	
Pretest	43.00	35-70	45.00	35-70	0.001**
Post Test	65.50	40-90	67.50	40-90	0.004**
Δ Peningkatan Pengetahuan	21.5	5-20	22.5	5-20	0.000**
<i>Sig</i>	0.000*		0.000*		

* Uji Wilcoxon Signed Rank Test

** Uji mann-whitney

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 43.00, post test 65.50, selisih 21.5. nilai min-maks pre test dengan skor 35-70, post test 40-90, selisih 5-20 dan nilai Sig 0.000. Pengetahuan kelompok media Video dengan nilai median pre test dengan skor 45.00, post test 67.50, selisih 22.5. nilai min-maks pre test dengan skor 35-70, post test 40-90, selisih 5-20 dan nilai Sig 0.000. nilai uji Mann Whitney 0.000.

b. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Motivasi Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Tabel 8

Pengaruh Motivasi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Dan Video Pada Pasien Hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Skor Motivasi	Kelompok media Poster n : 34		Kelompok media Video n: 34		P
	Median	Min-Maks	Median	Min-Maks	
Pretest	39.00	20-80	40.00	20-80	0.001**
Post Test	99.00	80-100	100.00	80-100	0.000**
Δ Peningkatan Motivasi	60.00	60-20	60.00	60-20	0.000**
Sig	0.000*		0.000*		

* Uji Wilcoxon Signed Rank Test

** Uji mann-whitney

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa motivasi kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 39.00, post test 99.00, selisih 60.00. nilai min-maks pre test dengan skor 20-80, post test 80-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. motivasi kelompok media Video dengan nilai median pre test dengan skor 40.00, post test 100.00, selisih 60.00. nilai min-maks pre test

dengan skor 20-80, post test 80-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. nilai uji Mann Whitney 0.000.

c. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Sikap Tentang Diet Dietary Approaches To Stop Hypertension (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Tabel 9

Pengaruh Sikap Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Dan Video Pada Pasien Hipertensi di Klinik Zaskya Medika

Skor Sikap	Kelompok media Poster n : 34		Kelompok media Video n: 34		P
	Median	Min-Maks	Median	Min-Maks	
Pretest	49.00	45-65	50.00	45-65	0.001**
Post Test	74.00	58-100	80.00	58-100	0.000**
Δ Peningkatan Sikap	25.00	60-20	30.00	60-20	0.000**
Sig	0.000*		0.000*		

* Uji Wilcoxon Signed Rank Test

** Uji mann-whitney

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa sikap kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 49.00, post test 74.00, selisih 25.00. nilai min-maks pre test dengan skor 45-65, post test 58-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. sikap kelompok media Video dengan nilai median dan Std. Deviasi pre test dengan skor 50.00, post test 80.00, selisih 30.00. nilai min-maks pre test dengan skor 45-65, post test 58-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000 dan nilai Sig 0.000. nilai uji Mann Whitney 0.000.

Hasil uji Wilcoxon test menunjukkan pemberian edukasi dengan nilai Sig: $0.000 < 0.05$ yang maka hipotesis diterima yang artinya Ada pengaruh penggunaan Media Poster dan Video diet Dietary Approaches To Stop Hypertension (DASH) dalam konseling gizi terhadap pengetahuan, motivasi dan Sikap pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika. dan diketahui selisih

pengetahuan, motivasi dan sikap dari media poster dan video terjadi peningkatan setelah dilakukan edukasi berulang pada media video.

PEMBAHASAN

1. Univariate

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Poster Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Berdasarkan data Tabel 1 diketahui sebelum karakteristik responden paling banyak responden Jenis kelamin perempuan berdistribusi paling banyak pada kelompok media video sebanyak 91.2% dan pada kelompok media poster sebanyak 82.4%, Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jeri Dkk Tahun 2021 yang menyatakan bahwa sebagian besar responden perempuan 22 responden (68,8%), hal itu menunjukan wanita lebih beresiko mengalami hipertensi saat memasuki usia menopause. Dengan adanya pengetahuan, motivasi dan sikap responden, peneliti melihat terdapat kecenderungan untuk cepat merubah perilaku hidup sehat dengan Diet DASH terhadap media poster dan Video ialah responden dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Paling banyak dengan pendidikan terakhir SMA pada kelompok media video sebanyak 44.1% dan pada kelompok media poster sebanyak 38.2%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jeri Dkk Tahun 2021 yang menyatakan bahwa sebagian besar pendidikan responden yaitu tamat SD dengan jumlah 22 responden (68,8%). Hal itu menunjukan semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka lebih beresiko mengalami hipertensi sebab semakin rendah pendidikan seseorang maka semakin sulit menerima informasi dan pengetahuan yang diberikan. Berdasarkan motivasi dari pendidikan dengan adanya pendidikan yang baik maka pemberian motivasi atau dorongan kepada responden akan lebih baik juga, kemudian untuk sikap dengan adanya pendidikan perilaku untuk merubah sikap yang kurang baik akan mudah dilakukan oleh responden.

Lama menderita hipertensi paling banyak adalah <3 tahun. Berdasarkan teori tersebut maka pengetahuan, motivasi, dan sikap untuk merubah perilaku responden mengenai pola makan belum pernah dilakukan, tidak pernah terpapar informasi mengenai diet DASH dan jarang kontrol kesehatan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan, motivasi, dan sikap penderita hipertensi di Klinik Zaskya Medika yang masih kurang tersebut dapat terkait dengan kurangnya informasi ataupun kurangnya pemahaman responden terhadap informasi yang responden terima tentang Diet DASH.

b. Rata-rata Pengetahuan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media poster ada kenaikan pengetahuan dari yang sebelumnya median 43.00 menjadi 65.50.

Pengetahuan yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya pemahaman terkait Diet DASH. Pengetahuan merupakan hasil pengideraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoadmodjo, 2014 dalam Marlinda 2022).

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 20 dengan isi pernyataan "Penggunaan bumbu-bumbu rendah natrium dapat memperbaiki rasa tawar makanan" sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 19 dengan isi pernyataan " Nasi putih, nasi merah, talas, kentang, singkong, oats, sereal dan gandum utuh adalah makanan tidak dianjurkan"

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 5 dengan isi pernyataan " Diet DASH adalah diet buah-buahan dan sayuran yang banyak mengandung serat (30g)" sedangkan dengan jawaban benar paling

banyak adalah soal nomor 19 dengan isi pernyataan Nasi putih, nasi merah, talas, kentang, singkong, oats, sereal dan gandum utuh adalah makanan tidak dianjurkan”

Temuan yang terjadi ketika penelitian adalah beberapa responden tidak paham terkait apa itu ”Natrium” dan apa saja makanan yang mengandung natrium, kemudian responden juga tidak paham terkait diet buah-buahan dan sayuran yang banyak mengandung serat (30g), sebab responden menyatakan tidak paham kandungan gizi pada setiap makanan yang dikonsumsi.

Penelitian ini sejalan terdahulu yang dilakukan oleh Anika dan Lucky 2024 dengan hasil terlihat bahwa pada tahap pretest, responden memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebesar 57,07. Setelah diberikan edukasi DASH (posttest), nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 80,76.

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang terhadap suatu hal yang akan menjadi lebih baik pengetahuan tersebut apabila ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode edukasi yang tepat dapat lebih meningkatkan ketertarikan responden menyerap informasi yang diberikan. Salah satu metode edukasi yang menarik yaitu dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi dan sikap responden terhadap materi yang disampaikan karena dengan melihat gambar, warna yang menarik, dan penulisan yang jelas responden dapat memahami isi dari informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, motivasi, dan sikap responden setelah diberikan edukasi menggunakan media poster dengan keunggulan dari penggunaan media tersebut. Dengan adanya pengetahuan responden bisa merubah perilaku untuk memperbaiki kebiasaan makan, dan terdapat dorongan dari keluarga untuk merubah pola makan responden dan telah bersikap lebih baik dengan adanya paparan informasi yang diberikan terhadap responden.

c. Rata-rata Pengetahuan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media video ada kenaikan pengetahuan dari yang sebelumnya median 45.00 menjadi 67.50.

Pengetahuan yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya pemahaman terkait Diet DASH.

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 11 dengan isi pernyataan ” Pisang, jeruk dan makanan tinggi kalium bantu turunkan tekanan darah tinggi” sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 8 dengan isi pernyataan ” Makanan yang diawetkan adalah makanan yang dibatasi dalam diet DASH”

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 16 dengan isi pernyataan ” Salah satu syarat diet DASH adalah membatasi Lemak jenuh dan kolestrol” sedangkan dengan jawaban benar paling banyak adalah soal nomor 8 dengan isi pernyataan “Makanan yang diawetkan adalah makanan yang dibatasi dalam diet DASH”

Temuan yang terjadi ketika penelitian adalah beberapa responden tidak paham terkait apa itu ”Kalium” dan apa saja makanan yang mengandung kalium, kemudian responden juga tidak paham terkait membatasi Lemak jenuh dan kolestrol, sebab responden menyatakan tidak paham kandungan gizi pada setiap makanan yang dikonsumsi.

Pengetahuan merupakan hasil pengideraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoadmodjo, 2014 dalam Marlinda 2022).

Media video tergolong ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi Melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki sebagai media audiovisual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara lengkap melalui gambar bergerak atau motion pictures (Benny, 2017).

Penelitian ini sejalan terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Dyah Utami 2021 dengan hasil terlihat bahwa pada tahap pretest, responden memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebesar 57,07. Setelah diberikan edukasi DASH (posttest), nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 80,76. Pengetahuan merupakan hasil pemahan seseorang terhadap suatu hal yang akan menjadi lebih baik pengetahuan tersebut apabila ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori yang menyebutkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media video dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman responden terhadap informasi yang diberikan.

Memberikan edukasi dengan menggunakan media video akan membuat responden lebih cepat mengerti dengan informasi yang diberikan. Dengan adanya penjelasan, gambar, dan penulisan yang menarik responden lebih cepat mengerti informasi yang diberikan, kegiatan yang menyenangkan dapat meningkatkan aktifitas sel otak secara aktif, dapat merangsang daya pikir, termasuk diantaranya kemampuan konsentrasi dalam memecahkan masalah (Hikmah, 2019).

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka peneliti berasumsi bahwa pemberian edukasi pengetahuan dengan menggunakan media video lebih meningkatkan ketertarikan responden dalam mengikuti edukasi yang diberikan.

d. Rata-rata Motivasi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media poster ada kenaikan motivasi pasien dari yang sebelumnya median 39.00 menjadi 99.00.

Motivasi yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk mengetahui terkait Diet DASH.

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 2 dengan isi pernyataan " Saya tetap minum obat hipertensi walaupun sebenarnya saya bosan" sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 5 dengan isi pernyataan " Saya selalu kontrol ke puskesmas setiap bulan".

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 2 dengan isi pernyataan " Saya tetap minum obat hipertensi walaupun sebenarnya saya bosan" sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 5 dengan isi pernyataan " Saya selalu kontrol ke puskesmas setiap bulan" .

Temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian adalah responden menyatakan sangat bosan mengonsumsi obat darah tinggi setiap hari, mereka mengisi jawaban sesuai isi hati yang mereka rasakan.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam (2012 : 159).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferasinta dan Endah pada tahun 2020 diperoleh hasil besar responden memiliki motivasi sangat tinggi yaitu 88.9% (8 orang), dan sikap sangat mendukung yaitu 88.9% (8 orang).menunjukkan rata-rata nilai motivasi sebelum diberikan edukasi menggunakan audiovisual yaitu (64.78) dengan standar deviasi (8.197), sedangkan motivasi Ibu sesudah diberikan edukasi diperoleh rata-rata nilai yaitu (72.00).

Asumsi peneliti motivasi pasien hipertensi harus ditingkatkan karena motivasi adalah sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku. Berdasarkan teori dengan adanya motivasi yang diberikan terhadap responden menggunakan media poster didapatkan bahwa terdapat dorongan atau motivasi dari responden untuk merubah perilaku menjadi lebih baik

lagi dengan merubah kebiasaan makan dan adanya dorongan keluarga untuk merubah perilaku responden untuk lebih berhati-hati dalam memilih makanan.

e. Rata-rata Motivasi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media video ada kenaikan motivasi pasien dari yang sebelumnya median 40.00 menjadi 100.0.

Motivasi yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk mengetahui terkait Diet DASH.

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 2 dengan isi pernyataan " Saya tetap minum obat hipertensi walaupun sebenarnya saya bosan" sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 1 dengan isi pernyataan "Saya minum obat hipertensi setiap hari sesuai anjuran dokter/perawat".

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan jawaban benar paling sedikit adalah kuesioner nomor 4 dengan isi pernyataan " Untuk menjaga tensi darah tetap terkontrol saya selalu istirahat dengan cukup dan menjaga pola makan yang telah dianjurkan oleh dokter/perawat" sedangkan kuesioner dengan jawaban benar paling banyak adalah kuesioner nomor 5 dengan isi pernyataan " Saya selalu kontrol ke puskesmas setiap bulan".

Temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian adalah responden menyatakan sangat bosan mengonsumsi obat darah tinggi setiap hari, mereka mengisi jawaban sesuai isi hati yang mereka rasakan.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam (2012 : 159).

Media video tergolong ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi Melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki sebagai media audiovisual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara lengkap melalui gambar bergerak atau motion pictures (Benny, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferasinta dan Endah pada tahun 2020 diperoleh hasil besar responden memiliki motivasi sangat tinggi yaitu 88.9% (8 orang), dan sikap sangat mendukung yaitu 88.9% (8 orang).menunjukkan rata-rata nilai motivasi sebelum diberikan edukasi menggunakan audiovisual yaitu (64.78) dengan standar deviasi (8.197), sedangkan motivasi Ibu sesudah diberikan edukasi diperoleh rata-rata nilai yaitu (72.00).

Berdasarkan teori pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan terdapat perbaikan dari setiap dilakukan nya penelitian untuk merubah perilaku. Banyak responden menyatakan bahwa dengan adanya informasi menggunakan media video respon lebih cepat mengerti dalam merubah perilaku dengan adanya motivasi dalam merubah kebiasaan responden. Adanya dukungan dan dorongan dari keluarga untuk merubah perilaku responden.

f. Rata-rata Sikap Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media poster ada kenaikan sikap pasien dari yang sebelumnya median 49.00 menjadi 74.00.

Sikap yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk melakukan terkait Diet DASH.

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan skor paling sedikit adalah kuesioner nomor 5 dengan isi pernyataan

”Saya mengonsumsi buah-buahan yang mengandung banyak serat seperti pepaya” sedangkan kuesioner dengan skor paling banyak adalah kuesioner nomor 1 dengan isi pernyataan ” Saya makan teratur seperti makan 3x sehari”.

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media poster Kuesioner dengan skor paling sedikit adalah kuesioner nomor 7 dengan isi pernyataan ” Saya berolahraga setiap hari, seperti : jalan-jalan, melakukan aktifitas” sedangkan kuesioner dengan skor paling banyak adalah kuesioner nomor 1 dengan isi pernyataan ”Saya makan teratur seperti makan 3x sehari”.

Temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian adalah sebagian besar responden tidak melakukan olahraga setiap hari karena kesibukan masing masing individu yang tidak dijelaskan secara detail oleh responden.

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Berkowitz dalam Azwar, 2013).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istiwah Dkk Tahun 2023 diketahui bahwa sebelum dilakukan edukasi gizi responden kurang mendukung sebanyak (54.5), sementara setelah dilakukan edukasi gizi responden mendukung sebanyak (100). Asumsi peneliti sikap pasien hipertensi diupayakan untuk tetap baik sebab sikap merupakan kecenderungan, perasaan, prasangka (*prejudice* atau bias), ide, perasaan takut, ancaman dan keyakinan seseorang tentang topik tertentu.

Berdasarkan teori yang dilakukan peneliti terhadap responden dengan media poster terhadap sikap responden peneliti melihat bahwa terdapat perubahan lebih baik setiap minggunya dengan mendukungnya untuk merubah perilaku menjadi lebih baik lagi. Terdapat pengaruh dari orang lain/keluarga dengan melihat dari penurunan tekanan darah dan konsumsi makanan pasien yang jauh lebih baik dari sebelum adanya informasi mengenai diet DASH.

g. Rata-rata Sikap Pasien Hipertensi Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Zaskya Medika

Setelah dilakukan pengolahan data diketahui sebelum diberikan edukasi melalui media video ada kenaikan sikap pasien dari yang sebelumnya median 50.00 menjadi 80.00.

Sikap yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk melakukan terkait Diet DASH.

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan skor paling sedikit adalah kuesioner nomor 6 dengan isi pernyataan ”Saya menghentikan kebiasaan buruk saya seperti : merokok, minum alkohol, stress” sedangkan kuesioner dengan skor paling banyak adalah kuesioner nomor 4 dengan isi pernyataan ” Saya mengonsumsi sayuran setiap hari”.

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media video Kuesioner dengan skor paling sedikit adalah kuesioner nomor 8 dengan isi pernyataan ” Saya makan tahu, tempe, 1-3 potong setiap kali makan” sedangkan kuesioner dengan skor paling banyak adalah kuesioner nomor 1 dengan isi pernyataan ”Saya makan teratur seperti makan 3x sehari”.

Temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian adalah sebagian besar responden belum menghentikan secara total kebiasaan buruk merokok, namun tidak dijelaskan lebih lanjut oleh responden terkait kebiasaan merokok. Kemudian responden tidak selalu makan tempe setiap makan, responden menyampain biasanya mengonsumsi tempe setiap makan pagi atau makan malam saja namun tidak setiap hari juga.

sikap sebagai total kecenderungan, perasaan, prasangka (*prejudice* atau bias), ide, perasaan takut, ancaman dan keyakinan seseorang tentang topik tertentu. Sedangkan definisi yang dikemukakan Allport bahwa sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu (dalam Azwar, 2013).

Media video tergolong ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi Melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan

keunggulan yang dimiliki sebagai media audiovisual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara lengkap melalui gambar bergerak atau motion pictures (Benny, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istiwah Dkk Tahun 2023 diketahui bahwa sebelum dilakukan edukasi gizi responden kurang mendukung sebanyak (54.5), sementara setelah dilakukan edukasi gizi responden mendukung sebanyak (100).

Berdasarkan teori yang diberikan terhadap responden terlihat dengan menggunakan media video terdapat perubahan yang signifikan terhadap sikap untuk merubah perilaku responden baik dari diri responden, dukungan keluarga dan pengaruh dari lingkungan untuk merubah perilaku responden menjalani diet tersebut.

2. Bivariate

a. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Dilihat berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa Ada pengaruh penggunaan Media Poster dan Video diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) dalam konseling gizi terhadap pengetahuan pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika, dan diketahui media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi, diketahui mean media video lebih tinggi daripada media poster. Pengetahuan kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 43.00, post test 65.50, selisih 21.5. nilai min-maks pre test dengan skor 35-70, post test 40-90, selisih 5-20 dan nilai Sig 0.000. Pengetahuan kelompok media Video dengan nilai median pre test dengan skor 45.00, post test 67.50, selisih 22.5. nilai min-maks pre test dengan skor 35-70, post test 40-90, selisih 5-20 dan nilai Sig 0.000. nilai uji *Mann Whitney* 0.000.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Dyah Utami 2021 dengan hasil Terdapat perbedaan signifikan rata-rata tingkat pengetahuan pasien hipertensi sesudah diberikan intervensi berupa video edukasi diet DASH. Mayoritas responden, yaitu 44 orang (98%), mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah menonton video edukasi, sedangkan hanya

1 orang (2%) yang mengalami penurunan skor pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil pengideraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoadmodjo, 2014 dalam Marlinda 2022). Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap karena responden mendapatkan pengalaman baru yang mereka dapatkan dalam video. Dimana penggunaan audiovisual melibatkan semua perangkat sensorik. Semakin banyak alat sensorik terlibat dalam menerima dan memproses informasi memungkinkan isi informasi dapat dipahami dalam memori yaitu dengan efektif memindahkan gambar dan efek suara sehingga memfasilitasi tujuan edukasi yaitu dapat memahami isi informasi di dalam audio visual sehingga dapat menambah pengetahuan responden (Tarigan, 2016 dalam Istiwa, 2022).

Pengetahuan yang kurang sebelum diberikan edukasi ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya pengetahuan terkait Diet DASH. diketahui pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media edukasi melalui media poster ada kenaikan pengetahuan dari yang sebelumnya median 43.00 menjadi 65.50. edukasi melalui media video ada kenaikan pengetahuan dari yang sebelumnya median 45.00 menjadi 67.50.

Pengetahuan setelah diberikan edukasi video lebih tinggi dibandingkan poster, pada saat melakukan penelitian responden lebih tertarik menggunakan media video karena dalam penyampaian materi ada animasi yang bergerak dan audio yang menjelaskan terkait materi sehingga

lebih mudah di serap oleh responden, sedangkan media poster hanya menampilkan gambar dan responden harus memahami sendiri isi dari materi yang ada dalam poster tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka Asumsi peneliti media poster dan video upaya yang baik untuk meningkatkan Pengetahuan, yang apabila di lakukan secara teratur dan terus menerus maka pengetahuan pasien hipertensi akan lebih baik lagi.

b. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Motivasi Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Tabel 8 menunjukkan bahwa Ada pengaruh penggunaan Media Poster dan Video diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) dalam konseling gizi terhadap motivasi pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika, dan diketahui media video lebih efektif meningkatkan motivasi pasien hipertensi, diketahui mean media video lebih tinggi daripada media poster. Motivasi kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 39.00, post test 99.00, selisih 60.00. nilai min-maks pre test dengan skor 20-80, post test 80-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. motivasi kelompok media Video dengan nilai median pre test dengan skor 40.00, post test 100.00, selisih 60.00. nilai min-maks pre test dengan skor 20-80, post test 80- 100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. nilai uji

Mann Whitney 0.000.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferasinta dan Endah pada tahun 2020 diperoleh hasil Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi Ibu sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media audiovisual yaitu q value motivasi (0.001).

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam (2012 : 159).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Media video tergolong ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi Melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki sebagai media audiovisual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara lengkap melalui gambar bergerak atau motion pictures (Benny, 2017).

Motivasi yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk melakukan terkait Diet DASH. Diketahui edukasi melalui media poster ada kenaikan motivasi pasien dari yang sebelumnya median

39.00 menjadi 99.00 sementara edukasi melalui media video ada kenaikan motivasi pasien dari yang sebelumnya median 40.00 menjadi 100.0.

Motivasi setelah diberikan edukasi video lebih tinggi dibandingkan poster, pada saat melakukan penelitian responden lebih tertarik menggunakan media video karena dalam penyampaian materi ada animasi yang bergerak dan audio yang menjelaskan terkait materi sehingga lebih mudah di serap oleh responden, sedangkan media poster hanya menampilkan gambar dan responden harus memahami sendiri isi dari materi yang ada dalam poster tersebut.

Asumsi peneliti media poster dan video upaya yang baik untuk meningkatkan motivasi. Semakin sering edukasi diberikan maka motivasi pasien hipertensi menjadi lebih baik.

c. Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Sikap Tentang Diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Klinik Zaskya Medika Tulang Bawang Barat

Dilihat berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa Ada pengaruh penggunaan Media Poster dan Video diet *Dietary Approaches To Stop Hypertension* (DASH) dalam konseling gizi terhadap sikap pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Zaskya Medika dan diketahui media video lebih efektif

diketahui mean media video lebih tinggi daripada media poster. Sikap kelompok media poster dengan nilai median pre test dengan skor 49.00, post test 74.00, selisih 25.00. nilai min-maks pre test dengan skor 45-65, post test 58-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000. sikap kelompok media Video dengan nilai median dan Std. Deviasi pre test dengan skor 50.00, post test 80.00, selisih 30.00. nilai min-maks pre test dengan skor 45-65, post test 58-100, selisih 60-20 dan nilai Sig 0.000 dan nilai Sig 0.000. nilai uji *Mann Whitney* 0.000.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istiwah Dkk Tahun 2023 yang menyakatan bahwa Terdapat pengaruh pendidikan gizi diet DASH dengan media audiovisual terhadap pengetahuan gizi ($p = 0,000$). Terdapat pengaruh pendidikan gizi dengan media audiovisual terhadap sikap gizi ($p = 0,000$).

sikap sebagai total kecenderungan, perasaan, prasangka (*prejudice* atau bias), ide, perasaan takut, ancaman dan keyakinan seseorang tentang topik tertentu. Sedangkan definisi yang dikemukakan Allport bahwa sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu (dalam Azwar, 2013).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sunajaya. 2012)

Video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap karena responden mendapatkan pengalaman baru yang mereka dapatkan dalam video. (Tarigan, 2016 dalam Istiwa, 2022).

Sikap yang kurang ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar adalah SMA Sehingga kurangnya dorongan untuk melakukan terkait Diet DASH. diketahui edukasi melalui media poster ada kenaikan sikap pasien dari yang sebelumnya median 49.00 menjadi 74.00 sementara edukasi melalui media video ada kenaikan sikap pasien dari yang sebelumnya median 50.00 menjadi 80.00.

Sikap Pasien setelah diberikan edukasi video lebih tinggi dibandingkan poster, pada saat melakukan penelitian responden lebih tertarik menggunakan media video karena dalam penyampaian materi ada animasi yang bergerak dan audio yang menjelaskan terkait materi sehingga lebih mudah di serap oleh responden, sedangkan media poster hanya menampilkan gambar dan responden harus memahami sendiri isi dari materi yang ada dalam poster tersebut.

Asumsi peneliti media poster dan video upaya yang baik untuk meningkatkan sikap pasien dengan hipertensi menjadi lebih baik, semakin baik sikap pasien hipertensi maka semakin baik juga kecenderungan, perasaan, prasangka (*prejudice* atau bias), ide, perasaan takut, ancaman dan keyakinan seseorang tentang topik tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny, Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran, 2017th edn (Jakarta:Kencana, 2017)
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kapti, et al. 2013. Efektifitas Audiovisual sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tata Laksana Balita dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*; 2013, 1(1)
- Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–5
- Notoadmodjo, soekidjo. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka cipta;2007
- Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta;2010
- Sunajaya, I Nyoman. (2012). Pola Konsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Tabanan. *Jurnal Skala Husada*
- Tarigan, S. N. R. (2016) Korelasi Kadar Nikotin Dengan Asam Folat Pada Kanker Serviks. Available at: <http://scholar.unand.ac.id/20167/> (Accessed: 1 December 2020).
- World Health Organization. *A global brief on hypertension*. Geneva: WHO.2013.
- WHO, & Imperial College London. (2021). More Than 700 Million People With Untreated Hypertension. *The Lancet*.